PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
NO. DAF AF 1117/par-ucap/2010
ANGGAL 29-10-2010

PENGARUH PERUMUSAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR JASA ASURANSI DI PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : RENOLD PUTRA PERDANA

NIM : 22 2006 028

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2010

Skripsi

PENGARUH PERUMUSAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR JASA ASURANSI DI PALEMBANG

Diajukan Untuk Mendapatkan gelar sarjana
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Palembang

OLEH :

NAMA : RENOLD PUTRA PERDANA

NIM : 22 2006 028

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2010

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: PENGARUH PERUMUSAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORAGANISASI PADA SEKTOR JASA ASURANSI DI PALEMBANG**
Nama	**: RENOLD PUTRA PERDANA**
Nim	**: 22 2006 028**
Fakultas	**: Ekonomi**
Jurusan	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Sistem Pengendalian Manajemen**

Diterima dan disyahkan
Pada tanggal,

Pembimbing,

(Betri Sirajuddin, SE. Ak. M.Si)

Mengetahui,
Dekan
U.b Ketua Jurusan

(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti bahwa pernyatataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku".

Palembang, Agustus 2010

Penulis,

Renold Putra Perdana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KETIKA AKU MEMOHON PADA ALLAH KEKUATAN,
ALLAH MEMBERIKAN KESULITAN AGAR AKU MENJADI KUAT.
KETIKA AKU MEMOHON PADA ALLAH KEBIJAKSANAAN,
ALLAH MEMBERIKAN AKU MASALAH UNTUK KUPECAHKAN.
KETIKA AKU MEMOHON PADA ALLAH KESEJAHTERAAN,
ALLAH MEMBERIKAN AKAL UNTUK BERFIKIR.
KETIKA AKU MEMOHON PADA ALLAH KEBERANIAN,
ALLAH MEMBERIKAN AKU KONDISI BAHAYA UNTUK KUATASI.
KETIKA AKU MEMOHON PADA ALLAH SEBUAH CINTA,
ALLAH MEMBERIKAN ORANG-ORANG YANG BERMASALAH UNTUK KUTOLONG.
KETIKA AKU MEMOHON PADA ALLAH BANTUAN,
ALLAH MEMBERIKAN AKU KESEMPATAN.
AKU TIDAK PERNAH MENERIMA APA YANG KUPINTA,
TAPI AKU MENERIMA SEGALA YANG AKU BUTUHKAN.
DOAKU TERJAWAB SUDAH.....
(HISTORY OF PRAYER)

Atas nama Syukur dan Keberkahan dari Allah SWT, Kupersembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta yang tulus karya ini kepada :

- *Kedua Orang Tuaku, M. Tarmady Basri dan Suaidah*
- *Adik-adik ku Tercinta Rendra, Donny dan Rifqi*
- *Special For someone who always by myside given me spirit*

ABSTRAK

Renold Putra Perdana / 22.2006.028 / Pengaruh Perumusan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Jasa Asuransi Di Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perumusan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa Asuransi di Palembang.

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Eksplanatif yaitu menemukan penjelasan tentang pengaruh Perumusan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor Jasa Asuransi di Palembang. Populasi dalam Penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang berskala besar yang ada di kota Palembang yaitu : AJB Bumiputera 1912 Cabang palembang, PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Palembang, PT. Jasaraharja Putra Cabang Palembang, PT. Asuransi Prudential Cabang Palembang dan PT. Jamsostek. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data Primer yang dimaksud adalah berupa jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diedarkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang berhubungan dengan indicator indicator yang digunakan. Respondennya adalah pimpinan atau karyawan yang bertugas untuk merancang serta mengendalikan strategi bisnis dan strategi system informasi teknologi yang ada di Perusahaan tersebut.

Hasil Analisis menunjukan terdapat pengaruh Perumusan strategik terhadap kinerja organisasi yang ada pada Perusahaan Asuransi, Dengan nilai "R" (Diterminasi) yaitu sebesar 0,396 dan dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel perumusan strategik (X) dengan variabel kinerja organisasi (Y) mempunyai hubungan positif dan signifikan yaitu sebesar 0,430 atau 43 % dan sisanya 0,570 atau 57 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Perumusan Strategik, Kinerja Organisasi

ABSTRACT

Renold Putra Perdana / 22.2006.028 / Effect of Strategic formulation on Organizational Performance in Service Sector Insurance In Palembang.

The objective of this research is to investigate the influence of strategic formulation on organizational performance in the insurance services sector in Palembang.

This research is explanatory research is to find an explanation of the influence of strategic formulation on organizational performance in the sector of Insurance Services in Palembang. The population in this study is that large-scale insurance companies in the city of Palembang, namely: AJB Bumiputera 1912 Palembang Branch, PT. Jiwasraya Insurance Branch, PT. ***Jasaraharja Putra*** *Branch, PT. Prudential Insurance Branch and PT. Jamsostek. The data used in this study are primary data. Primary data in question is in the form of respondents' answers to a questionnaire circulated. Data collection techniques used in this study is a list of questions (questionnaire) associated with the indicators used indicator. Respondent is a leader or staff member responsible for designing and controlling the business strategy and strategic information systems technology in these companies.*

Analysis results revealed that there is the influence of strategic formulation on organizational performance that existed at the Insurance Company, The "R" value (ditermination) that is equal to 0.396 and it can be said that the strategic formulation of the relationship between variables (X) with organizational performance variable (Y) has a positive and significant relationship is amounted to 0.430 or 43% and the remaining 0.570 or 57% influenced by other factors.

Keywords: Strategic formulation, Organizational Performance

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : PENGARUH PERUMUSAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORAGANISASI PADA SEKTOR JASA ASURANSI DI PALEMBANG.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Idris, SE, MSi Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Rosyadi SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi SE, Msi dan Ibu Welly SE, Msi selaku ketua dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak. Betri Sirajuddin SE, Ak, MSi selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Staf Pengajar/dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan segenap ilmunya kepada penulis, khususnya Staf Pengajar Jurusan Akuntansi.
6. Papa dan Mama tercinta dirumah yang dengan kesabarannya selalu memberikan nasehat, doa dan dukungan baik moril maupun materiil dalam segala hal kepada penulis.
7. Special For someone who always by myside given me spirit.
8. Teman teman seperjuangan yang selalu ada untukku.
9. Teman teman di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah angkatan 2006.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan dan semoga skripsi ini banyak membawa manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Palembang, Oktober 2010

Penulis,

(Renold Putra Perdana)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL. i
HALAMAN PENGESAHAN. ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
ABTRACT vi
HALAMAN KATA PENGANTAR. vii
HALAMAN DAFTAR ISI. ix
HALAMAN DAFTAR TABEL xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN. xiv

BAB I PENDAHULUAN. 1
A. Latar Belakang Masalah. 1
B. Perumusan Masalah. 4
C. Tujuan Penelitian. 4
D. Manfaat Penelitian. 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA. 6
A. Penelitian Sebelunya 6
B. Landasan Teori. 6
1. Perumusan Strategik. 6
2. Kinerja Organisasi. 13
C. Hipotesis. 15

BAB III METODE PENELITIAN. 16
a. Jenis Penelitian. 16
b. Tempat Penelitian. 17
c. Operasionalisasi Variabel. 17

d. Populasi 18
e. Data yang Diperlukan. 18
f. Teknik Pengumpulan Data. 19
g. Analisis Data dan Teknik Analisis. 20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. 27
A. Hasil Penelitian. 27
1. Nama Perusahaan. 27
2. Gambaran Karakteristik Responden. 28

B. Pembahasan. 29
1. Pengujian Data Berdasarkan Validitas dan Reliabilitas. 29
a. Pengujian Data Validitas. 30
b. Pengujian Data Reliabilitas. 31
c. Uji Normalitas Data. 35
2. Perumusan Strategik. 36
3. Kinerja Organisasi 43
4. Pengujian Hipotesis Penelitian. 51
5. Analisis Pengaruh Perumusan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi. 52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 59
A. Simpulan. 59
B. Saran. 59

DAFTAR PUSTAKA. 61
LAMPIRAN. 62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel 18

Tabel IV. 1 Nama Perusahaan dan Jumlah Kuesioner 28

Tabel IV. 2 Perumusan Strategik dan Kinerja Organisasi 29

Tabel IV. 3 Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Perumusan Strategik (X) 31

Tabel IV. 4 Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Kinerja Organisasi (Y) 32

Tabel IV. 5 Uji Relibialitas Perumusan Strategik (X) 34

Tabel IV. 6 Uji Relibialitas Kinerja Organisasi (Y) 34

Tabel IV. 7 Hasil Uji Normalitas Data 35

Tabel IV. 8 Persepsi responden terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi 37

Tabel IV. 9 Persepsi responden terhadap tingkat persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan 37

Tabel IV. 10 Persepsi responden terhadap tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi 38

Tabel IV. 11 Persepsi responden terhadap tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan 39

Tabel IV. 12 Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja 40

Tabel IV. 13 Persepsi responden terhadap tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan "*make or buy*" yakni kemitraan (*partnership*) dan

aliansi 41
Tabel IV. 14 Persepsi responden terhadap tingkat kompentensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik 42
Tabel IV. 15 Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan 42
Tabel IV. 16 Persepsi responden terhadap tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah 43
Tabel IV. 17 Persepsi responden terhadap tingkat produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan 44
Tabel IV. 18 Persepsi responden terhadap tingkat pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi 45
Tabel IV. 19 Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi 46
Tabel IV. 20 Persepsi responden terhadap tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi 47
Tabel IV. 21 Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada 48
Tabel IV. 22 Persepsi responden terhadap tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan 48
Tabel IV. 23 Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi 49

Tabel IV. 24 Persepsi responden terhadap tingkat hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration.* 50
Tabel IV. 25 Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja 51
Tabel IV. 26 Hasil Analisis Regresi Pengaruh Perumusan Strategik terhadap Kinerja Organisasi..... 53
Tabel IV. 27 Hasil Analisis Korelasi Pengaruh Perumusan Strategik terhadap Kinerja Organisasi..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Ordinal Perumusan Strategik (X) .....

Lampiran 2 succesive interval .....

Lampiran 3 Data Interval Perumusan Strategik (X) .....

Lampiran 4 Data Ordinal Kinerja Organisasi (Y) .....

Lampiran 5 succesive interval .....

Lampiran 6 Data Interval Kinerja Organisasi (Y) .....

Lampiran 7 hasil analisis korelasi var X .....

Lampiran 8 hasil analisis korelasi var Y .....

Lampiran 9 Descriptive Statistics, Correlations, Variables Entered/Removed(b), Model Summary(b), ANOVA(b) .....

Lampiran 10 Coefficients(a), Residuals Statistics(a) .....

Lampiran 11 Histogram .....

Lampiran 12 Normal P P Plot of Regression Stand .....

Lampiran 13 Scatter Plot .....

Lampiran 14 Npart Tests .....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan selain menghasilkan Produk / barang juga menghasilkan jasa. Kebutuhan manusia sangat banyak, manusia tidak hanya membutuhkan makanan, udara, air, pakaian dan tempat berlindung untuk bertahan hidup. Tetapi sekarang ini manusia juga membutuhkan rekreasi, Pendidikan, dan jasa-jasa lainnya.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut maka diperlukan berbagai aktivitas yang akan menemukan antara mereka yang memproduksi barang atau jasa dengan mereka yang membutuhkan barang dan jasa tersebut.

Semakin berkembangnya pola Hidup manusia, membuat manusia mulai berpikir untuk tidak hanya memenuhi kebutuhannya dalam bentuk barang. Mereka mulai berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dalam bentuk jasa, kebutuhan manusia dalam bentuk jasa sangat banyak macamnya antara lain jasa pos, perbankan dan asuransi.

Asuransi merupakan salah satu pelayanan jasa yang bertujuan untuk mengurangi beban seseorang akibat resiko kehilangan. Seperti kehilangan aset-aset berharga dan bahkan hilangnya jiwa seseorang. Selain itu asuransi juga dapat mendorong kebiasaan masyarakat untuk menabung agar uang yang diinvestasikan dapat bermanfaat dikemudian hari.

Pada dasarnya asuransi merupakan lembaga keuangan non Bank, karena melalui asuransi juga dapat dihimpun dana yang besar yang dapat dipergunakan untuk membiayai pembangunan, disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi, asuransi juga bertujuan untuk memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan atau Fundamental Loss, yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak terduga sebelumnya.

Pengendalian manajemen merupakan proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi. Formulasi strategi merupakan proses memutuskan tujuan organisasi dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi menetapkan secara umum arah tujuan pergerakan organisasi yang diinginkan oleh manajemen.

Tujuan pokok sistem pengendalian manajemen adalah menjamin sebisa mungkin adanya keselarasan tujuan atau strategi untuk menuju kearah tercapainya tujuan perusahaan. Keselarasan strategi dalam suatu proses berarti tindakan yang mengarahkan setiap anggota untuk menyelaraskan strategi pribadinya masing-masing sesuai dengan kepentingan perusahaan.

Menurut Abdul (2000:12) perumusan strategi adalah proses memutuskan atas tujuan organisasi dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan tersebut ditetapkan tanpa batas waktu, kecuali ada perubahan.Dalam banyak bisnis, memperoleh tingkat

laba yang memuaskan adalah tujuan yang paling penting, namun ada juga perusahaan yang sekedar memperoleh pangsa pasar yang luas sebagai tujuan. Organisasi nirlaba juga memiliki tujuan misalnya melengkapi jenis jasa yang telah ada.

Perkembangan dunia Asuransi telah terlihat kompleks dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif. Hal ini telah menciptakan suatu sistem dan pesaing baru dalam dunia Asuransi. Persaingan usaha antar Perusahaan Asuransi yang semakin tajam telah mendorong munculnya berbagai jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif.

Beberapa tahun belakangan ini terdapat beberapa Perusahaan Asuransi yang hampir *failed* seperti AIG yang kalah bersaing karena tidak mengikuti arus pasar, meskipun asuransi ini sudah mendunia tapi AIG tidak dapat bersaing dikota Palembang. Serta ada juga Perusahaan Asuransi yang benar benar koleps dan tutup seperti Perusahaan Asuransi Jiwa Intan dan Asuransi Tugu Mandiri.

Asuransi haruslah melakukan berbagai kebijakan strategik agar lebih kompetitif dan tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan lain, serta dapat mempertahankan dan menambah jumlah pemegang polis. Salah satu solusinya adalah memberdayakan sistem teknologi informasi secara terpadu untuk meraih keunggulan kompetitif.

Terkait dengan kebijakan strategik perusahaan, sistem teknologi informasi terbukti telah memainkan peranan penting dalam eksistensi

organisasi. Penyelarasan stategik antara strategi bisnis dan strategi sistem teknologi informasi menjawab tantangan sektor asuransi yang kini menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyelarasan strategik pada sektor perasuransian dengan judul: **"Pengaruh Perumusan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi pada sektor Jasa Asuransi di Palembang."**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh antara perumusan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa Asuransi di Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perumusan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa Asuransi di Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan keilmuan mengenai Asuransi serta mengetahui pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi Perusahaan Asuransi.

b. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan mengenai pengaruh penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi jasa Asuransi.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi pada Sektor Perbankan Syari'ah di Palembang, telah dilakukan oleh Sulaiman (2007) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang. Adapun perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana hubungan antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor perbankan Syari'ah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor Perbankan Syari'ah. Hasil penelitian menunjukan bahwa aspek bisnis yang mendominasi penyelarasan strategik adalah standar dan prosedur, sementara aspek sistem teknologi yang mendominasi adalah sistem informasi terintegrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kontinjens sehingga penyelarasan strategik pada sektor Perbankan Syari'ah di Palembang dikategorikan sebagai *fit as gestalts*, yakni adanya "*fit*" antara kongruen internal dari berbagai kontinjensi dan kriteria kinerja.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Perumusan Strategik

Menurut Abdul (2000:12) perumusan strategi adalah proses memutuskan atas tujuan organisasi dan langkah-langkah yang diambil

untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan tersebut ditetapkan tanpa batas waktu, kecuali ada perubahan. Dalam banyak bisnis, memperoleh tingkat laba yang memuaskan adalah tujuan yang paling penting, namun ada juga perusahaan yang sekedar memperoleh pangsa pasar yang luas sebagai tujuan. Organisasi nirlaba juga memiliki tujuan misalnya melengkapi jenis jasa yang telah ada.

Menurut Mulyadi (2000: 282) Perumusan Strategi merupakan sesuatu yang abstrak dan kompleks, yang memerlukan langkah langkah yang kongkrit untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi atau perusahaan.

Menurut Abdul (2000:51) perumusan strategi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang biasa disebut dengan faktor informal dan formal. Faktor informal bisa berbentuk aspek eksternal dan bisa berbentuk aspek internal.

Aspek eksternal adalah norma norma yang tumbuh dan berkembang pada kehidupan masyarakat dimana perusahaan merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri. Hal ini biasa disebut etos kerja. Hal tersebut bisa termanifestasikan dalam bentuk loyalitas karyawan, semangat kerja dan kemampuan individu. Sikap sikap ini tentu berbeda sesuai kondisi lokal artinya sangat dipengaruhi budaya setempat.

Menurut Abdul (2000:52) Aspek aspek internalnya adalah sebagai berikut :

a. Budaya

Budaya yang dimaksud disini adalah aturan atau kebiasaan yang berlaku dalam perusahaan atau sering juga disebut iklim kerja. Iklim kerja ini bisa berbentuk sikap, norma, hubungan kerja dan berlaku bagi seluruh anggota organisasi. Norma budaya seperti ini penting karena akan memperngaruhi pencapaian tujuan perusahaan bisa berlaku sepanjang masa selama masih sesuai dengan kepentingan perusahaan. Budaya ini bisa berjalan kalau pimpinan juga memeberi teladan.

b. Gaya Manajemen

Aspek internal dan juga yang terpenting adalah gaya manajemen termasuk sikap pimpinan terhadap pengendalian. Sikap pimpinan biasnya juga tercermin dalam sikap bawahan. Latar belakang pemimpin bisa dari berbagai bentuk. Ada pimpinan yang cenderung hanya memberi intruksi tertulis ada juga pendekatan yang kharismatik. Tidak ada satu bentukpun yang bisa dikatakan pimpinan ideal karena tergantung dari kebutuhan dan sudut pandang orang masing masing.

c. Organisasi Informal

Organisasi informal yang dimaksudkan disini adalah adanya hubungan kerja secar informal antara satu bagian dengan bagian

lainnya, sehingga setiap orang akan mengerti arah mana yang akan dituju perusahaan.

d. Persepsi dan Komunikasi

Perintah yang diterima oleh seorang bawahan dari atassannya bisa saja tanggapannya berbeda. Kesalahan persepsi setiap saat pasti bisa terjadi, dan jika tidak ditangani dengan baik maka bisa merugikan kepentingan perusahaan secara keseluruhan. Untuk itulah diperlukan cara komunikasi yang efektif yang memungkinkan informasi yang disampaikan tidak salah diterima oleh pihak yang menerima.

e. Kerjasama dan Konflik

Garis garis yang menghubungkan kotak kotak dalam bagan organisasi menunjukan suatu cara agar tujuan organisasi adalah dimana manajemen senior membuat keputusan dan mengkomunikasikan keputusan tersebut melalui hierarki organisasi ke manajer pada tingkat yang lebih rendah. Hal ini mengabaikan tujuan pribadi masing masing individu.

Menurut Mudrajat (2005:13) Perumusan Strategi dapat dilihat sebagai suatu proses yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan yaitu :

a. Analisis Lingkungan, meliputi deteksi dan evaluasi konteks organisasi.

b. Formulasi Strategi, mencakup desain dan pilihan strategi yang sesuai.
c. Implementasi Strategi, adalah proses bagaimana melaksanakan strategi yang telah diformulasikan dengan tindakan nyata.
d. Evaluasi Strategi, proses mengevaluasi bagaimana strategi diimplementasikan dan sejauh mana mempengaruhi kinerja.

Menurut Agus (2003:5) strategi dapat didefinisikan sebagai rencana tindakan umum jangka panjang yang mengarahkan perumusan kebijakan dan program program tindakan organisasi. Pada umumnya orang berpendapat bahwa strategi dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Walau tidak dinyatakan secara eksplitsit, semua perusahaan yang terorganisir dengan baik, pasti mempunyai strategi. Strategi disini diartikan sebagai petunjuk umum dimana suatu organisasi merencanakan untuk mencapai tujuan. Strategi adalah suatu proses evaluasi kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan yang dilakukan oleh eksekutif puncak serta melihat kesempatan dan ancaman pada saat ini dan memutuskan strategi pemasaran suatu produk yang cocok dengan kesempatan yang ada pada lingkungannya.

Strategi dapat diartikan sebagai objek, pada bahasan ini strategi terdiri dari :

a. Strategi sistem teknologi informasi, yakni pilihan-pilihan utama yang memusatkan perhatian pada implementasi dan penggunaan sistem informasi berbasis teknologi pada suatu perusahaan.

4) Memfasilitasi pendekatan kerja tim lintas fungsional (*cross-functional team approach*).

5) Memfasilitasi sistem pengendalian masukan dan pengendalian proses (*input and process control system*) sehingga menghindarkan perusahaan dari resiko yang tinggi di kemudian hari.

b. Teknologi pemrosesan informasi (*information processing technology*).

Teknologi ini merupakan perpaduan antara *brainware, hardware,* dan *software* yang menyediakan informasi bagi organisasi untuk melakukan upaya-upaya berikut ini:

1) *Improvement* berkelanjutan,

2) Pengambilan keputusan yang ekonomis rasional,

3) Pelaksanaan kegiatan secara *cost effective*,

4) *Review* dan evaluasi terhadap kinerja operasi dan validitas strategi

5) Pelaksanaan mekanisme manajemen secara tersentralisasi dan terdesentralisasi secara bersamaan.

2. Pengertian Kinerja Organisasi

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:158) kinerja organisasi dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi atau perusahaan, tingkat pencapaian misi organisasi atau perusahaan,

sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi.

Menurut Dermawan (2006:193) evaluasi kinerja merupakan penilaian kinerja yang diperbandingkan dengan rencana atau standar standar yang telah disepakati. pada setiap pengukuran kinerja harus ditetapkan standar pencapaian sebagai sarana kaji banding yang dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Kaji banding internal dapat dilakukan terhadap kinerja terbaik yang pernah dicapai, rata rata kinerja masa lalu pada periode tertentu, kinerja bagian lain dalam perusahaan, standar teknis yang dipersyaratkan, dan kinerja tahun terakhir.

Menurut Rusdi (2004 : 303) sistem manajemen kinerja adalah suatu proses untuk menciptakan suatu pemahaman bersama antara pekerja dengan atasannya tentang apa yang akan dicapai dan bagamaina mencapainya. Adapun tujuan dari sstem manajemen kinerja adalah untuk mendorong perubahan perilaku dan menciptakan komitmen bersama antara pekerja dan atasannya guna mencapai peningkatan kinerja yang akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan.

Pengukuran kinerja sangat dibutuhkan untuk menilai keberhasilan suatu organisasi. Untuk mengukur kinerja maka diperlukan indikator-indikator sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja suatu organisasi.

Kelompok indikator kinerja kegiatan organisasi berupa:

a. Indikator kinerja masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan organisasi agar pelaksanaan kegiatan organisasi dapat menghasilkan keluaran (*output*) yang ditentukan,
b. Indikator kinerja keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan organisasi yang dapat berupa fisik maupun non fisik,
c. Indikator kinerja hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan keluaran (*output*) kegiatan yang tidak berfungsi pada jangka menengah (efek langsung)

C. Hipotesis

1. Tidak ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa Asuransi di Palembang.
2. Ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa Asuransi di Palembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2005:41) menyatakan klasifikasi penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang terdiri dari :

1. Penelitian Eksploratif

   Penelitian ini dilakukan untuk menggali suatu gejala yang relative masih baru. Dapat dikatakan bahwa ada suatu fenomena atau gejala yang selama ini belum pernah diketahui atau dirasakan.

2. Penelitian Deskriftif

   Penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

3. Penelitian Eksplanatif

   Penelitian ini untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Eksplanatif yaitu menemukan penjelasan tentang pengaruh perumusan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa asuransi di Palembang.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Asuransi yang ada di kota Palembang yaitu :

1. AJB Bumiputera Cabang palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 91-95 Palembang Telp. (0711) 359851
2. PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Km 3,5 No 534 Palembang Telp. (0711) 351270
3. PT. Jasaraharja Putra Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No. 18 Palembang Telp. (0711) 366705
4. PT. Asuransi Prudential Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Veteran No. 343 D Palembang Telp. (0711) 360233
5. PT. Jamsostek yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 1303 A/B Palembang Telp. (0711) 362764

C. Operasionalisasi Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variable dengan cara memberikan arti atau spesifikasi bagaimana variable atau kegiatan tersebut dapat diukur. Adapun jenis Operasional variabel pada penelitian ini adalah :

Tabel III. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Perumusan Strategik (X)	Perumusan strategi dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang perusahaan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.	a. Analisis Lingkungan b. Formulasi Strategi c. Implementasi Strategi d. Evaluasi Strategi
Kinerja Organisasi (Y)	kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan strategis (*strategic planing*) suatu organisasi.	a. Kinerja Keuangan b. Kinerja non Keuangan

Sumber : Penulis, 2010

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Asuransi yang ada di kota Palembang yaitu : AJB Bumiputera Cabang palembang, PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Palembang, PT. Jasaraharja Putra Cabang Palembang, PT. Asuransi Prudential Cabang Palembang dan PT. Jamsostek.

E. Data yang Digunakan

Dilihat dari cara memperolehnya menurut Mudrajat Kuncoro (2003: 127), data terdiri dari :

1. Data Primer

   Data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original.

2. Data Sekunder

   Data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Adapun data primer yang dimaksud adalah berupa jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diedarkan.

F. Tekhnik Pengumpulan Data

Menurut Nan Lin ahli Bahasa W. Gulo (2002: 123), menyatakan bahwa ada beberapa tekhnik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

   Adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan Responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka.

2. Dokumentasi

   Adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lain.

3. Observasi

   Adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat sebagaimana yang mereka saksikan dalam melakukan penelitian.

4. Angket (kuesioner)

   Disusun dalam kalimat Tanya sedangkan angket disusun dalam bentuk kalimat.

5. Survey

   Adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dari responden tentang sample.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang berhubungan dengan indicator indicator yang digunakan. Respondennya adalah pimpinan atau karyawan yang bertugas untuk merancang serta mengendalikan strategi bisnis dan strategi system informasi teknologi yang ada di Perusahaan tersebut.

G. Analisis Data dan Tekhnik Analisis

Menurut Soeratno dan Lincolin Arsyad (2001: 175), ada dua metode analisis yang digunakan :

1. Metode Kuantitatif

   Yaitu analisis yang dapat dinyatakan dalam angka dan dapat dihitung dengan rumus.

2. Metode Kualitatif

   yaitu suatu analisis yang dapat dinyatakan bukan berupa angka atau data melainkan berbentuk penjelasan.

Metode Analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode metode kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif digunakan skala likert dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat Tinggi = ST

Tinggi = T

Normal = N

Rendah = R

Sangat Rendah = SR

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat Tinggi = 5

Tinggi = 4

Normal = 3

Rendah = 2

Sangat Rendah = 1

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris dengan alat bantu SPSS versi 11.5 . Sebelum dilakukan analisis pengaruh perumusan strategik terhadap kinerja organisasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian data yang mencakup uji validitas ,reliabilitas dan normalitas.

a. Uji validitas

menurut Sugiono (2001:113) *Test of validity* dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu:

1) Korelasi dari item-item kuisioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r bt (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS versi 11.5 bila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan semua korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan digunakan dalam uji validitas ini adalah teknik korelasi *product moment,* menurut Sugiono (2001:210) persamaannya adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n.\sum XiYi - \left(\sum Xi\right)\left(\sum Yi\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum Xi^2 - \left(\sum Xi\right)^2\right\}\left\{n.\sum Yi^2 - \left(\sum Yi\right)^2\right\}}} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Product Moment*antara item instrumen yang digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Jumlah skor item instrumen yang digunakan.

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

N = Jumlah responden

Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval. Karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 11.5 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari r, menurut Sugiono (2001:317) nilai r untuk N=25 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,396 jadi apabila r lebih besar dari 0,396 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,396 tidak dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. Teknik perhitungan

yang digunakan dalam tulisan ini adalah teknik belah dua. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap-ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
3. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *Product Moment*.
4. Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya ke dalam rumus sebagai berikut:

   Menurut Sugiono (2001:122)

$$r_i = \left(\frac{2r_b}{1 + r_b} \right)$$

   Keterangan:

   r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen.

   r_b = korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dengan belahan kedua.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS versi 11.5 dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dengan skor genap.

c. Uji Normalitas Data

Menurut Dwi (2009 : 28) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (Kolmogorov-Smirnov $_{hitung}$ > Kolmogorov-Smirnov $_{tabel}$) maka distribusi data adalah normal, dan sebaliknya apabila (Kolmogorov-Smirnov $_{hitung}$ < Kolmogorov-Smirnov $_{tabel}$) maka distribusi data adalah tidak normal.

Setelah dilakukan pengujian terhadap kuisioner yang akan dijadikan alat ukur selesai, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Struktur antara variabel penelitian yang didasarkan kepada paradigma penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa Asuransi di Palembang.

H_1 : Ada pengaruh antara penyelarasan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor jasa Asuransi di Palembang.

Langkah kerja yang harus dilakukan adalah:

1. Berdasarkan data yang ada hitung koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 11.5.

2. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi kemudian dicari nilai t hitungnya.
3. Memutuskan apakah hipotesis diterima atau tidak dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis ditolak.

Kemudian dicari pengaruh perumusan strategik terhadap kinerja organisasi. Analisis pengaruh perumusan strategik terhadap kinerja organisasi dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan alat bantu SPSS versi 11.5, dalam hal ini variabel X (perumusan strategik) dan variabel Y (kinerja organisasi). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara perumusan strategik dengan kinerja organisasi digunakan teknik analisis korelasi dengan alat bantu SPSS versi 11.5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Nama Perusahaan

Terdapat banyak Perusahaan Asuransi di kota Palembang, Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Asuransi yang berskala besar yang ada di kota Palembang yaitu :

1. AJB Bumiputera Cabang palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 91-95 Palembang Telp. (0711) 359851
2. PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Km 3,5 No 534 Palembang Telp. (0711) 351270
3. PT. Jasaraharja Putra Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No. 18 Palembang Telp. (0711) 366705
4. PT. Asuransi Prudential Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Veteran No. 343 D Palembang Telp. (0711) 360233
5. PT. Jamsostek yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 1303 A/B Palembang Telp. (0711) 362764

Penelitian ini pada dasarnya merupakan Transformasi data penelitian, sehngga mudah dipahami dan diinterprestasikan, dalam penelitian ini penulis melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) kuesioner pada Perusahaan Asuransi berskala besar yang ada

di Kota Palembang. Berikut daftar kantor Asuransi dikota Palembang dan jumlah data kuesioner yang akan diolah :

Tabel IV. 1
Nama Perusahaan dan Jumlah kuesioner

No.	Responden	Jumlah kuesioner
1	AJB Bumiputera Cabang palembang	5
2	PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Palembang	5
3	PT. Jasaraharja Putra Cabang Palembang	5
4	PT. Asuransi Prudential Cabang Palembang	5
5	PT. Jamsostek	5

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

2. Gambaran Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang, setiap Perusahaan Asuransi diambil 5 responden. Adapun Latar belakang pendidikan terakhir responden sebagian besar merupakan Sarjana (S1) dengan persentase sebesar 70 %, sedangkan responden dengan gelar Master (S2) menduduki peringkat kedua dengan persentase 20 % disusul dengan responden bergelar Diploma (D3) dengan persentase 10 %.

Setelah semua kuesioner dikembalikan dan dianalisis maka, populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 kuesioner. Dari semua kuesioner yang disebarkan peneliti berhasil mengumpulkan semua kuesioner. Adapun Rekapitulasi data mengenai Penyelarasan Strategik (X) dan Kinerja Organisasi (Y) dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 2
Perumusan Strategik (X) dan Kinerja Organisasi (Y)

No	Data Ordinal		Data Interval	
	Perumusan Strategik (X)	Kinerja Organisasi (Y)	Perumusan Strategik (X)	Kinerja Organisasi (Y)
1	34	46	20.417	33.339
2	31	44	16.573	30.695
3	29	35	14.439	19.290
4	30	42	15.554	28.222
5	30	41	15.663	26.802
6	33	44	19.367	30.150
7	30	29	15.663	24.188
8	34	30	20.601	13.071
9	35	31	21.698	14.313
10	31	41	16.649	27.051
11	29	39	14.335	23.742
12	30	40	15.554	25.223
13	30	32	15.511	16.058
14	37	37	24.612	21.901
15	37	36	24.259	20.567
16	35	40	21.831	25.602
17	29	37	14.205	21.901
18	34	38	20.601	23.534
19	35	40	21.698	25.654
20	30	37	15.625	21.648
21	34	39	20.796	24.188
22	40	41	28.206	27.193
23	24	42	8.000	28.020
24	25	38	9.170	23.160
25	35	42	22.045	28.106

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

B. Pembahasan

1. Pengujian Data Berdasarkan Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian supaya hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis

penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel. Maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan, dalam hal ini kuisioner, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

a. Pengujian data validitas

Sebelum kuisioner dipakai untuk mengumpulkan data primer, terlebih dahulu diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validitas kuisioner dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment,* persamaannya adalah sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n.\sum XiYi - \left(\sum Xi\right)\left(\sum Yi\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum Xi^2 - \left(\sum Xi\right)^2\right\}\left\{n.\sum Yi^2 - \left(\sum Yi\right)^2\right\}}} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Product Moment* antara item instrumen yang digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X = Jumlah skor item instrumen yang digunakan.

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut.

N = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Program SPSS versi 11.5 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan skor untuk masing-masing variabel. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan dicari r, nilai r untuk N=25 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,396 jadi apabila r lebih besar dari 0,396 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,396 dinyatakan tidak valid.

Tabel IV. 3
Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Perumusan Strategik (X)

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,623	0,396	Valid
2	0,564	0,396	Valid
3	0,694	0,396	Valid
4	0,728	0,396	Valid
5	0,699	0,396	Valid
6	0,527	0,396	Valid
7	0,643	0,396	Valid
8	0,681	0,396	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis (lihat lampiran 7), maka dapat disimpulkan untuk variabel X (penyelarasan strategik) semuanya valid, tetapi dari kedelapan pertanyaan yang ada di tabel IV.3 dapat dilihat r hitung yang paling kecil adalah pada pertanyaan nomor 6 sebaliknya r hitung yang paling besar ada pada pertanyaan nomor 4.

Tabel IV. 4
Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Kinerja Organisasi (Y)

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,401	0,396	Valid
2	0,588	0,396	Valid
3	0,599	0,396	Valid
4	0,633	0,396	Valid
5	0,654	0,396	Valid
6	0,451	0,396	Valid
7	0,381	0,396	Tidak Valid
8	0,562	0,396	Valid
9	0,603	0,396	Valid
10	0,516	0,396	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis (lihat lampiran 8), maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (kinerja organisasi) pertanyaan nomor 7 tidak valid sedangkan yang lainnya valid.Dari kesepuluh pertanyaan yang ada di tabel IV.4 dapat dilihat r hitung yang paling kecil adalah pada pertanyaan nomor 7 sebaliknya r hitung yang paling besar ada pada pertanyaan nomor 5.

b. Pengujian data reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, maka selanjutnya pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut diuji reliabilitasnya. Teknik

perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik belah dua. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membagi item-item yang valid menjadi belahan dalam penelitian dengan cara yang diambil adalah berdasarkan nomor genap-ganjil. Nomor ganjil sebagai belahan pertama dan nomor genap sebagai belahan kedua.
2. Skor masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden yaitu skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua.
3. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan korelasi *Product Moment*.
4. Mencari angka reliabilitas untuk keseluruhan item tanpa dibelah dengan cara mengkorelasikan angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{2r_b}{1 + r_b} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen.

r_b = korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dengan belahan kedua.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS versi 11.5 dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dengan skor genap.

Tabel IV. 5
Uji Relibialitas Perumusan Strategik (X)

		Total Ganjil	Total Genap
Total Ganjil	*Pearson Correlation*	1	.557(**)
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	25	25
Total Genap	*Pearson Correlation*	.557(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata seluruh pernyataan variabel X (Perumusan Strategik) semuanya reliabel.

Tabel IV. 6
Uji Relibialitas Kinerja Organisasi (Y)

		Total Ganjil	Total Genap
Total Ganjil	*Pearson Correlation*	1	.442(**)
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	25	25
Total Genap	*Pearson Correlation*	.442(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata seluruh pernyataan variabel Y (Kinerja Organisasi) semuanya reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas data untuk item variabel Perumusan strategik dan variabel kinerja organisasi. Dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pada SPSS 11.5 dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perumusan strategi	Kinerja organisasi
N		25	25
Normal Parameters(a,b)	Mean	18.1229	24.1447
	Std. Deviation	25	4.91624
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.120
	Positive	.143	24.1447
	Negative	-.127	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.715	.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.686	.942

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Dari data tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukan bahwa variabel Perumusan strategik dan variabel kinerja organisasi semuanya memiliki nilai normal dikarenakan

nilai Asymp. Sig > 0,05, yaitu variable Perumusan strategik yaitu Asymp. Sig (0,686) > 0,05 dan variable kinerja organisasi Asymp. Sig (0,942) > 0,05 . hal ini menggambarkan bahwa hasil pengukuran menunjukan penyebaran frequensi nilai sesuai dengan kaedah kurva normal.

2. Perumusan Strategik

Hasil pengolahan data mengenai pernyataan responden mengenai Perumusan strategik pada Perusahaan Asuransi yang ditunjukan pada tabel IV. 8 sampai pada tabel IV. 15 yang mencerminkan pernyataan responden mengenai penyelarasan strategik, pernyataan responden diukur dengan 3 indikator yang dicerminkan dalam item-item pernyataan yang tersaji berikut ini:

1. Persepsi responden terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi.

   Tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi yang ditunjukan pada tabel IV. 8 berikut ini:

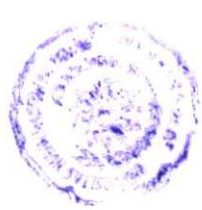

Tabel IV. 8
Persepsi responden terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	11	44%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 8, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 44% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

2. Persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan.

Tingkat persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan yang ditunjukan pada tabel IV. 9 berikut ini:

Tabel IV. 9
Persepsi responden terhadap tingkat persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 9 di atas, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

3. Tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi yang ada di perusahaan tempat anda bekerja. Tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi yang ada di perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukan pada tabel IV. 10 berikut ini:

Tabel IV. 10
Persepsi responden terhadap tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	4	16%
2	Tinggi	16	64%
3	Normal	5	20%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 10 di atas, terlihat bahwa 16% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 64% menyatakan tinggi, 20% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

4. Tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan.

   Tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan yang ditunjukan pada tabel IV. 11:

Tabel IV. 11
Persepsi responden terhadap tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	24%
2	Tinggi	11	44%
3	Normal	8	32%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	**100 %**

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 11 di atas, terlihat bahwa 24% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 44% menyatakan tinggi, 32% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

5. Tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja.

   Tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukan pada tabel IV. 12 berikut ini:

Tabel IV. 12
Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yang dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	24%
2	Tinggi	13	52%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Pada tabel IV. 12, terlihat bahwa 24% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 52% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

6. Tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan "*make or buy*" yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi.

   Tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan "*make or buy*" yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi yang ditunjukan pada tabel IV. 13 berikut ini:

Tabel IV. 13
Persepsi responden terhadap tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan "*make or buy*" yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 13 di atas, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

7. Kompentensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan tempat anda bekerja.

   Tingkat kompentensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukan pada tabel IV. 14:

Tabel IV. 14
Persepsi responden terhadap tingkat kompentensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	10	40%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	5	20%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	**100 %**

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 14 di atas, terlihat bahwa 40% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 20% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

8. Tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan.

   Tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan yang ditunjukan pada tabel IV. 15:

Tabel IV. 15
Persepsi responden terhadap tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	14	56%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	**100 %**

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 15 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 56% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

3. Kinerja Organisasi

Hasil pengolahan data mengenai pernyataan responden mengenai kinerja organisasi pada Perusahaan Asuransi yang ditunjukan pada tabel IV. 16 sampai pada tabel IV. 25 yang mencerminkan pernyataan responden mengenai kinerja organisasi, pernyataan responden diukur dengan 5 indikator yang dicerminkan dalam item-item pernyataan yang tersaji berikut ini:

1. Tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah.

   Tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah yang ditunjukan pada tabel IV. 16:

Tabel IV. 16
Persepsi responden terhadap tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	24%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 16 di atas, terlihat bahwa 24% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

2. Produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan.

Tingkat produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan yang ditunjukan pada tabel IV. 17 berikut ini:

Tabel IV. 17
Persepsi responden terhadap tingkat produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	10	40%
3	Normal	10	40%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 17, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 40% menyatakan tinggi, 40% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

3. Pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan.

   Tingkat pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan yang ditunjukan pada tabel IV. 18 berikut ini:

Tabel IV. 18
Persepsi responden terhadap tingkat pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	7	28%
4	Rendah	1	4%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 18, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 28% menyatakan normal, 4% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

4. Kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan.

   Tingkat kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan yang ditunjukan pada tabel IV. 19 berikut ini:

Tabel IV. 19
Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	4	16%
2	Tinggi	16	64%
3	Normal	4	16%
4	Rendah	1	4%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 19 di atas, terlihat bahwa 16% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 64% menyatakan tinggi, 16% menyatakan normal, 4% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

5. Tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi.

   Tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang ditunjukan pada tabel IV. 20 berikut ini:

Tabel IV. 20
Persepsi responden terhadap tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	15	60%
3	Normal	4	16%
4	Rendah	1	4%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 20 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 60% menyatakan tinggi, 16% menyatakan normal, 4% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

6. Kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada.

   Tingkat kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada yang ditunjukan pada tabel IV. 21:

Tabel IV. 21
Persepsi responden terhadap tingkat kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	7	28%
3	Normal	13	52%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	**100 %**

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 21 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 28% menyatakan tinggi, 52% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

7. Tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan.

Tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan yang ditunjukan pada tabel IV. 22 berikut ini:

Tabel IV. 22
Persepsi responden terhadap tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	**100 %**

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 22, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

8. Perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi.

Tingkat perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi yang ditunjukan pada tabel IV. 23:

Tabel IV. 23
Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	2	8%
2	Tinggi	14	56%
3	Normal	9	36%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 23 di atas, terlihat bahwa 8% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 56% menyatakan tinggi, 36% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

9. Hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration.*

   Tingkat hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration* yang ditunjukan pada tabel IV. 24 berikut ini:

Tabel IV. 24
Persepsi responden terhadap tingkat hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration*

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	5	20%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	8	32%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	**100 %**

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 24 di atas, terlihat bahwa 20% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 32% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

10. Perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja.

    Tingkat perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja yang ditunjukan pada tabel IV. 25:

Tabel IV. 25
Persepsi responden terhadap tingkat perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	28%
2	Tinggi	12	48%
3	Normal	6	24%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah	25	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Pada tabel IV. 25 di atas, terlihat bahwa 28% menyatakan tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi adalah sangat tinggi, 48% menyatakan tinggi, 24% menyatakan normal, 0% menyatakan rendah, dan 0% menyatakan sangat rendah.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Ada pengaruh antara Perumusan strategik terhadap kinerja organisasi pada sektor Jasa Asuransi di Palembang"

Bentuk hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 : \mu \neq 0$ (ada pengaruh)

Tabel IV. 26
Hasil Analisis Regresi
Pengaruh Perumusan Strategik terhadap Kinerja Organisasi

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	*Sig.*
		B	*Std. Error*	Beta	B	*Std. Error*
1	*(Constant)*	24.965	4.071		6.133	.000
	Perumusan Strategik (X)	-.045	.218	-.043	-.208	.837

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Selanjutnya untuk melihat keeratan hubungan antara dua variabel digunakan teknik analisis korelasi yang menggambarkan keterikatan antara variabel Perumusan strategik (X) dengan kinerja organisasi (Y) dapat dilihat pada tabel IV. 27.

Tabel IV. 27
Hasil Analisis Korelasi
Pengaruh Perumusan Strategik terhadap Kinerja Organisasi

		Kinerja Organisasi (Y)	Perumusan Strategik (X)
Pearson Correlation	Kinerja Organisasi (Y)	1.000	.430
	Perumusan Strategik (X)	.430	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Organisasi (Y)	.	.419
	Perumusan Strategik (X)	.419	.
N	Kinerja Organisasi (Y)	25	25
	Perumusan Strategik (X)	25	25

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Berdasarkan tabel IV. 27 di atas, maka dapat dilihat nilai r (korelasi), yaitu sebesar 0,430 dan dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel Perumusan strategik (X) dengan variabel kinerja organisasi (Y) mempunyai hubungan signifikan sebesar 0,430 atau 43% dan sisanya 0,570 atau 57% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan penulis dapat dinyatakan bahwa Perumusan strategik berpengaruh terhadap kinerja organisasi sebesar 43%. Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat Perumusan strategik yang dilakukan oleh Perusahaan Asuransi maka akan semakin meningkatkan kinerja organisasi yang didukung oleh fungsi-fungsi manajemen terutama sekali fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian. Ini sesuai dengan pendapat Dermawan bahwa keselarasan merupakan kondisi yang sangat penting yang harus dicapai, dimana individu individu didalam organisasi memiliki keselarasan dan keterkaitan antar level manajemen untuk merespon perubahan lingkungan usaha.

Fungsi perencanaan dapat menjabarkan visi organisasi ke dalam tujuan-tujuan organisasi sehingga dapat dibuat strategi seperti peningkatan pelayanan yang harus dilaksanakan dalam organisasi tersebut. Dalam menentukan strategi organisasi yang akan digunakan oleh perusahaan, strategi sistem teknologi informasi berperan penting untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sistem teknologi informasi haruslah konsisten dengan rencana bisnis yang dibuat sehingga terjadi keselarasan

strategik pada organisasi tersebut, sedangkan fungsi pengendalian adalah untuk memastikan apakah tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif.

Perumusan strategik adalah *linkage* antara rencana sistem informasi dengan rencana bisnis (*information systems planning business planning alignment*). Idealnya rencana bisnis dan rencana sistem informasi, baik fungsi produk maupun fungsi perencanaan korporat seharusnya saling terkait satu sama lain melalui pemetaan langsung strategi sistem informasi terhadap satu atau lebih strategi bisnis dalam konteks untuk memaksimalkan imbalan yang diperoleh organisasi. Melalui penyelarasan antara rencana sistem informasi dan rencana bisnis, sumber daya informasi akan mendukung tujuan bisnis dan meraih keuntungan dalam meraih peluang guna pemanfaatan strategis sistem informasi, dengan demikian peningkatan kinerja dapat dicapai dan keunggulan kompetitif akan diperoleh sehingga perbankan dapat terus bertumbuh serta mampu bertahan dalam kompetisi yang kian sengit.

Perumusan strategik (*strategic alignment*) merupakan konsep yang dikembangkan dan diperoleh dari *co-variation* pada waktu tertentu antara atribut tingkat kepentingan strategi bisnis dan atribut tingkat kepentingan strategi sistem teknologi informasi. Strategi bisnis, merupakan pilihan-pilihan utama perusahaan yang mempengaruhi posisi perusahaan tersebut dalam area bisnisnya.

Tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan "*make-or-buy*", yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi. Kemitraan (*partnership*) diterjemahkan sebagai seberapa tinggi ketergantungan pengembangan bisnis perusahaan pada mitra strategisnya, sedangkan aliansi dijabarkan menurut tingkat ketergantungan pengembangan bisnis perusahaan pada aktivitas alihdaya (*outsourcing*).

Sesuai pendapat Kurniawan bahwa formulasi strategi merupakan proses memutuskan tujuan organisasi dan strategi untuk mencapai tujuan tujuan tersebut. Istilah tujuan untuk menggambarkan tujuan keseluruhan dari sebuah organisasi, dan istilah sasaran untuk menggambarkan langkah langkah khususuntuk mencapai tujuan dalam kerangka waktu yang diberikan.

Tingkat kepentingan strategi sistem teknologi informasi juga ditunjukkan pada pilihan-pilihan utama perusahaan yang terkait erat pada proses implementasi dan pemanfaatan teknologi berbasis sistem informasi dalam perusahaan. Konstruksi strategi sistem teknologi informasi dipetakan mengacu pada:

- Persepsi peran strategis sistem/teknologi informasi, diukur dari tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumberdaya sistem teknologi informasi.
- Kompetensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan.

- Pilihan arsitektur sistem/teknologi informasi yang akan menentukan hubungan kooperatif terhadap mitra strategis melalui *linkage* yang dibangun oleh piranti (*tools*) sistem teknologi informasi dan arsitektur jaringan (*networks*).
- Pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan.

Sesuai pendapatan dari Bastian bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan strategis (*strategic planing*) suatu organisasi.

Kinerja organisasi adalah variabel dependen lain yang sangat penting dan dinilai secara multidimensi menggunakan perspektif dengan kriteria sebagai berikut:

- Produktivitas berdasar pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi atau perusahaan.
- Pengurangan kos (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasar pemanfaatan sistem teknologi informasi.
- Kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi.
- Kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada.

- Tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan, apakah sistem teknologi informasi dapat menjamin adanya pemahaman dan pemenuhan terhadap ekspektasi pelanggan yang lebih baik.
- Hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration.*

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa Perumusan strategik (X) mempunyai pengaruh terhadap kinerja organisasi (Y). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koralasi, dari hasil pengolahan data diketahui nilai r (korelasi) yaitu sebesar 0,430 dengan R (determinasi) sebesar 0,396 dan dapat dikatakan bahwa pengaruh antara variabel Perumusan strategik (X) dengan variabel kinerja organisasi (Y) mempunyai dampak yang positif dan signifikan yaitu sebesar 0,430 atau 43 % dan sisanya 0,570 atau 57 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mengandung arti bahwa semakin tinggi tingkat Perumusan strategik yang dilakukan oleh Perusahaan Asuransi maka akan semakin meningkatkan kinerja organisasi yang didukung oleh fungsi-fungsi manajemen terutama sekali fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian.

B. Saran

Diharapkan bahwa pimpinan Perusahaan Asuransi yang ada di kota Palembang lebih memperhatikan pengaruh Perumusan strategik terhadap

kinerja organisasi yang ada pada Perusahaan yang dipimpinnya agar lebih bisa meningkatkan kinerja organisasinya serta meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dalam bidang teknologi informasi sehingga nasabah merasa nyaman menggunakan produk dari Perusahaan Asuransi tersebut..

Mengingat besarnya pengaruh variabel luar dalam menentukan variabel kinerja organisasi pada Perusahaan Asuransi di kota Palembang yaitu sebesar 0,570 atau 57 % maka akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yang ingin meneliti lebih lanjut dengan menambah beberapa variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, 2000, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Edisi Revisi, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

Antoni, Robert N. dan Govindarajan, 2005, **Manajement Control System**, Salemba Empat, Jakarta.

Antoni, Robert N. Alih Bahasa Agus Maulana, 2003, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Binarupa Aksara, Jakarta.

Antoni, Robert N. dan Govindarajan Alih Bahasa Kurniawan Tjakrawala, 2002, **Sistem Pengendalian Manajemen**, Salemba Empat, Jakarta

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005, **Metode Penelitian Kuantitatif,** Teori dan Aplikasi Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Bastian, Indra, 2001, **Sistem Akuntansi Sektor Publik**, Salemba Empat, Yogyakarta.

Dermawan Wibisono, 2006, **Manajemen Kinerja,** Erlangga, Jakarta.

Dwi Priyanto, 2009, **Mandiri belajar SPSS,** cetakan ketiga, PT. Buku Kita, Jakarta.

Mudrajat Kuncoro, 2003, **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi,** Erlangga, Jakarta.

Mudrajat Kuncoro, 2005, **Strategi,** Erlangga, Jakarta.

Mulyadi dan Setyawan, 2001, **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen**, Edisi kedua, Salemba Empat, Jakarta.

Nan Lin alih Bahasa W. Gulo, 2002, **Metodeologi Penelitian,** Grasindo, Jakarta.

Rusdi, A. Rifai, 2004, **Manajemen,** Lembaga Penerbitan FE Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.

Siagian, Sondang P., 2001, **Manajemen Stratejik,** Bumi Aksara, Jakarta.

Soeratno dan Lincolin Arsyad, **Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis,** UPP MPP YKPN, Yogyakarta.

Sugiyarso dan Winarni, 2005, **Manajemen Sumber Daya Manusia,** Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.

Sugiyono, 2001, **Metode Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung.

Skripsi :

Sulaiman. 2007. **Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi pada Sektor Perbankan Syari'ah di Palembang.** F.E UMP. Palembang.

Kuesioner Penelitian

PENGARUH PERUMUSAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR JASA ASURANSI DI PALEMBANG

Bagian I

Petunjuk pengisian: Jawablah pertanyaan ini pada tempat yang telah disediakan untuk masing-masing jawaban.

1. Nama Perusahaan : _____
2. Jabatan Responden : _____
3. Pendidikan Terakhir : _____
4. Visi dan Misi Perusahaan : _____

   _____

5. Apakah aspek bisnis yang dominan dalam perumusan strategik yang dilaksanakan oleh perusahaan tempat anda bekerja?
   a. Standar dan prosedur
   b. Manajemen informasi
   c. Manajemen layanan informasi teknologi
   d. Manajemen program
   e. Lain-lain

6. Apakah aspek sistem teknologi informasi yang dominan dalam perusahaan untuk perumusan strategik?
   a. Manajemen infrastruktur informasi teknologi
   b. Penggunaan internet
   c. Sistem informasi terintegrasi
   d. Penggunaan email
   e. Lain-lain

7. Apakah sistem teknologi informasi dapat menjamin adanya pemahaman dan pemenuhan terhadap ekspektasi pelanggan yang lebih baik?
   a. Ya
   b. Tidak

Bagian II

Petunjuk pengisian: Anda dimohon untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan saudara.

A. Pertanyaan yang berhubungan dengan variabel X

1. Bagaimanakah persepsi anda terhadap tingkat komitmen manajemen puncak terhadap implementasi dan pemanfaatan sumber daya sistem teknologi informasi?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah
2. Bagaimanakah persentase belanja informasi teknologi terhadap total pendapatan perusahaan?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah
3. Bagaimanakah tingkat hubungan antara strategi sistem bisnis dengan strategi sistem informasi teknologi yang ada di perusahaan tempat anda bekerja?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah
4. Bagaimanakah tingkat pilihan proses kerja sentral sistem teknologi informasi dalam memfasilitasi proses kerja intra maupun interperusahaan?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

5. Bagaimanakah tingkat keterlibatan sistem teknologi informasi terhadap perencanaan bisnis yag dibuat pada perusahaan tempat anda bekerja?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

6. Bagaimanakah tingkat kepentingan strategi bisnis dipengaruhi oleh kebijakan strategis perusahaan pada keputusan "*make or buy*" yakni kemitraan (*partnership*) dan aliansi?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

7. Bagaimanakah kompentensi sistematis sistem teknologi informasi dalam membangun keunggulan komparatif unik yang dimiliki perusahaan tempat anda bekerja?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

8. Bagaimanakah tingkat keterlibatan partisipasi sistem teknologi informasi dan bisnis dalam proses perencanaan strategis perusahaan?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

B. Pertanyaan yang berhubungan dengan variabel Y

1. Bagaimanakah tingkat penggunaan sistem teknologi informasi dalam proses pemenuhan kebutuhan nasabah?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

2. Bagaimanakah produktivitas berdasarkan pengaruh pemanfaatan sistem teknologi informasi terhadap produktivitas anggota organisasi perusahaan?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

3. Bagaimanakah pengurangan biaya (*cost reduction*), yakni penghematan yang diperoleh berdasarkan pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

4. Bagaimanakah kemampuan melakukan inovasi yang bernilai tambah melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi yang dilaksanakan oleh perusahaan?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

5. Bagaimanakah tingkat likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

6. Bagaimanakah kemampuan reaktivitas perusahaan dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada?
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

7. Bagaimanakah tingkat respon terhadap kebutuhan pelanggan?

   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

8. Bagaimanakah perbedaan tingkat rentabilitas perusahaan sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi?

   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

9. Bagaimanakah hubungan kolaborasi terhadap partner-partner bisnis melalui tingkat pergeseran hubungan perusahaan terhadap mitra strategis dari *rivalry* menuju *collaboration*?

   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Normal
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

10. Bagaimanakah perbedaan jumlah nasabah sesudah dan sebelum penggunaan strategi sistem teknologi informasi pada perusahaan tempat anda bekerja?

    a. Sangat Tinggi
    b. Tinggi
    c. Normal
    d. Rendah
    e. Sangat Rendah

TERIMA KASIH ATAS WAKTU DAN PARTISIPASI YANG ANDA BERIKAN

GOOD LUCK

Lampiran 1

Perumusan Strategik (X)

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
1	5	3	4	4	4	5	5	4	34
2	3	4	3	3	4	5	5	4	31
3	3	5	4	3	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	3	4	3	30
5	4	3	4	4	4	3	4	4	30
6	3	4	4	4	4	5	4	5	33
7	4	3	4	4	4	3	4	4	30
8	4	4	4	4	5	4	5	4	34
9	5	4	4	5	4	4	5	4	35
10	4	5	3	3	4	4	4	4	31
11	3	3	4	4	3	4	4	4	29
12	4	4	4	4	4	3	4	3	30
13	5	4	3	3	3	4	3	5	30
14	5	4	5	4	5	4	5	5	37
15	5	5	4	4	4	5	5	5	37
16	4	5	4	5	5	5	3	4	35
17	4	4	4	3	3	4	4	3	29
18	4	4	4	4	5	4	5	4	34
19	5	4	4	5	4	4	5	4	35
20	4	4	4	3	5	3	4	3	30
21	3	5	5	5	4	5	3	4	34
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	3	3	3	3	3	4	3	3	25
25	4	5	5	5	4	3	5	4	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Lampiran 2

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	7.000	0.280	0.280	0.337	-0.583	1.000
4.000	4.000	11.000	0.440	0.720	0.337	0.583	2.202
4.000	5.000	7.000	0.280	1.000	0.000	4.000	3.404
2.000	3.000	6.000	0.240	0.240	0.311	-0.706	1.000
4.000	4.000	12.000	0.480	0.720	0.337	0.583	2.242
4.000	5.000	7.000	0.280	1.000	0.000	5.000	3.498
3.000	3.000	5.000	0.200	0.200	0.280	-0.842	1.000
4.000	4.000	16.000	0.640	0.840	0.243	0.994	2.457
3.000	5.000	4.000	0.160	1.000	0.000	4.000	3.921
4.000	3.000	8.000	0.320	0.320	0.358	-0.468	1.000
5.000	4.000	11.000	0.440	0.760	0.311	0.706	2.224
5.000	5.000	6.000	0.240	1.000	0.000	5.000	3.413
5.000	3.000	6.000	0.240	0.240	0.311	-0.706	1.000
4.000	4.000	13.000	0.520	0.760	0.311	0.706	2.295
4.000	5.000	6.000	0.240	1.000	0.000	4.000	3.591
6.000	3.000	8.000	0.320	0.320	0.358	-0.468	1.000
5.000	4.000	10.000	0.400	0.720	0.337	0.583	2.170
4.000	5.000	7.000	0.280	1.000	0.000	4.000	3.320
7.000	3.000	5.000	0.200	0.200	0.280	-0.842	1.000
5.000	4.000	10.000	0.400	0.600	0.386	0.253	2.134
3.000	5.000	10.000	0.400	1.000	0.000	3.000	3.366
8.000	3.000	6.000	0.240	0.240	0.311	-0.706	1.000
4.000	4.000	14.000	0.560	0.800	0.280	0.842	2.351
	5.000	5.000	0.200	1.000	0.000		3.695

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Lamppiran 3

Succesive Interval									
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Σ
1	3.404	1.000	2.457	2.224	2.295	3.320	3.366	2.351	20.417
2	1.000	2.242	1.000	1.000	2.295	3.320	3.366	2.351	16.573
3	1.000	3.498	2.457	1.000	1.000	1.000	2.134	2.351	14.439
4	2.202	2.242	2.457	2.224	2.295	1.000	2.134	1.000	15.554
5	2.202	1.000	2.457	2.224	2.295	1.000	2.134	2.351	15.663
6	1.000	2.242	2.457	2.224	2.295	3.320	2.134	3.695	19.367
7	2.202	1.000	2.457	2.224	2.295	1.000	2.134	2.351	15.663
8	2.202	2.242	2.457	2.224	3.591	2.170	3.366	2.351	20.601
9	3.404	2.242	2.457	3.413	2.295	2.170	3.366	2.351	21.698
10	2.202	3.498	1.000	1.000	2.295	2.170	2.134	2.351	16.649
11	1.000	1.000	2.457	2.224	1.000	2.170	2.134	2.351	14.335
12	2.202	2.242	2.457	2.224	2.295	1.000	2.134	1.000	15.554
13	3.404	2.242	1.000	1.000	1.000	2.170	1.000	3.695	15.511
14	3.404	2.242	3.921	2.224	3.591	2.170	3.366	3.695	24.612
15	3.404	3.498	2.457	2.224	2.295	3.320	3.366	3.695	24.259
16	2.202	3.498	2.457	3.413	3.591	3.320	1.000	2.351	21.831
17	2.202	2.242	2.457	1.000	1.000	2.170	2.134	1.000	14.205
18	2.202	2.242	2.457	2.224	3.591	2.170	3.366	2.351	20.601
19	3.404	2.242	2.457	3.413	2.295	2.170	3.366	2.351	21.698
20	2.202	2.242	2.457	1.000	3.591	1.000	2.134	1.000	15.625
21	1.000	3.498	3.921	3.413	2.295	3.320	1.000	2.351	20.796
22	3.404	3.498	3.921	3.413	3.591	3.320	3.366	3.695	28.206
23	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	8.000
24	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.170	1.000	1.000	9.170
25	2.202	3.498	3.921	3.413	2.295	1.000	3.366	2.351	22.045

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Lampiran 4

Kinerja Organisasi (Y)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	46
2	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	44
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35
4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	42
5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	41
6	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
7	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	39
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
10	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	41
11	5	5	4	4	3	5	3	3	3	4	39
12	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	40
13	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	32
14	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
15	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	36
16	5	5	4	3	5	3	4	4	3	4	40
17	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
18	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	38
19	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	40
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
21	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	39
22	3	4	3	5	5	5	4	5	3	4	41
23	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	42
24	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	38
25	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	42

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Lampiran 5

Succesive Detail							
Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	3.000	7.000	0.280	0.280	0.337	-0.583	1.000
5.000	4.000	12.000	0.480	0.760	0.311	0.706	2.256
3.000	5.000	6.000	0.240	1.000	0.000	5.000	3.498
2.000	3.000	10.000	0.400	0.400	0.386	-0.253	1.000
5.000	4.000	10.000	0.400	0.800	0.280	0.842	2.232
3.000	5.000	5.000	0.200	1.000	0.000	3.000	3.366
3.000	2.000	1.000	0.040	0.040	0.086	-1.751	1.000
4.000	3.000	7.000	0.280	0.320	0.358	-0.468	2.185
5.000	4.000	12.000	0.480	0.800	0.280	0.842	3.316
4.000	5.000	5.000	0.200	1.000	0.000	4.000	4.554
4.000	2.000	1.000	0.040	0.040	0.086	-1.751	1.000
4.000	3.000	4.000	0.160	0.200	0.280	-0.842	1.943
3.000	4.000	16.000	0.640	0.840	0.243	0.994	3.212
5.000	5.000	4.000	0.160	1.000	0.000	4.000	4.675
5.000	2.000	1.000	0.040	0.040	0.086	-1.751	1.000
4.000	3.000	4.000	0.160	0.200	0.280	-0.842	1.943
4.000	4.000	15.000	0.600	0.800	0.280	0.842	3.154
4.000	5.000	5.000	0.200	1.000	0.000	4.000	4.554
6.000	3.000	13.000	0.520	0.520	0.398	0.050	1.000
3.000	4.000	7.000	0.280	0.800	0.280	0.842	2.189
4.000	5.000	5.000	0.200	1.000	0.000	5.000	3.166
7.000	3.000	6.000	0.240	0.240	0.311	-0.706	1.000
4.000	4.000	12.000	0.480	0.720	0.337	0.583	2.242
	5.000	7.000	0.280	1.000	0.000		3.498
8.000	3.000	9.000	0.360	0.360	0.374	-0.358	1.000
	4.000	14.000	0.560	0.920	0.149	1.405	2.442
	5.000	2.000	0.080	1.000	0.000		3.898
9.000	3.000	8.000	0.320	0.320	0.358	-0.468	1.000
	4.000	12.000	0.480	0.800	0.280	0.842	2.279
	5.000	5.000	0.200	1.000	0.000		3.517
10.000	3.000	6.000	0.240	0.240	0.311	-0.706	1.000
	4.000	12.000	0.480	0.720	0.337	0.583	2.242
	5.000	7.000	0.280	1.000	0.000		3.498

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

Lampiran 6

Succesive Interval											
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Σ
1	3.498	2.232	4.554	4.675	4.554	3.166	2.242	3.898	2.279	2.242	33.339
2	1.000	2.232	4.554	3.212	4.554	2.189	3.498	2.442	3.517	3.498	30.695
3	2.256	1.000	2.185	3.212	3.154	1.000	2.242	1.000	1.000	2.242	19.290
4	3.498	3.366	2.185	3.212	4.554	2.189	1.000	2.442	2.279	3.498	28.222
5	1.000	2.232	3.316	3.212	3.154	2.189	3.498	2.442	3.517	2.242	26.802
6	2.256	3.366	4.554	3.212	3.154	3.166	2.242	2.442	3.517	2.242	30.150
7	3.498	2.232	3.316	3.212	3.154	1.000	3.498	1.000	2.279	1.000	24.188
8	1.000	1.000	2.185	1.943	1.943	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	13.071
9	1.000	1.000	2.185	1.943	1.943	1.000	2.242	1.000	1.000	1.000	14.313
10	2.256	1.000	3.316	4.675	3.154	2.189	3.498	2.442	2.279	2.242	27.051
11	3.498	3.366	3.316	3.212	1.943	3.166	1.000	1.000	1.000	2.242	23.742
12	2.256	2.232	2.185	3.212	3.154	3.166	2.242	1.000	2.279	3.498	25.223
13	1.000	1.000	1.000	1.000	1.943	2.189	2.242	2.442	1.000	2.242	16.058
14	2.256	1.000	3.316	3.212	3.154	1.000	1.000	2.442	2.279	2.242	21.901
15	1.000	2.232	4.554	1.943	3.154	1.000	1.000	2.442	1.000	2.242	20.567
16	3.498	3.366	3.316	1.943	4.554	1.000	2.242	2.442	1.000	2.242	25.602
17	2.256	1.000	3.316	3.212	3.154	1.000	1.000	2.442	2.279	2.242	21.901
18	2.256	2.232	2.185	3.212	1.000	2.189	2.242	2.442	2.279	3.498	23.534
19	2.256	1.000	3.316	3.212	3.154	1.000	3.498	2.442	2.279	3.498	25.654
20	2.256	1.000	3.316	3.212	3.154	2.189	2.242	1.000	2.279	1.000	21.648
21	3.498	2.232	3.316	3.212	3.154	1.000	3.498	1.000	2.279	1.000	24.188
22	1.000	2.232	2.185	4.675	4.554	3.166	2.242	3.898	1.000	2.242	27.193
23	2.256	3.366	3.316	3.212	3.154	1.000	3.498	2.442	2.279	3.498	28.020
24	2.256	1.000	3.316	4.675	3.154	1.000	2.242	1.000	3.517	1.000	23.160
25	2.256	2.232	4.554	3.212	3.154	1.000	2.242	2.442	3.517	3.498	28.106

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2010

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.148	.268	.360	.386	.139	.506(**)	.403(*)	.623(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.481	.196	.077	.057	.506	.010	.046	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.148	1	.376	.301	.320	.289	.136	.339	.564(**)
	Sig. (2-tailed)	.481	.	.064	.144	.119	.161	.517	.097	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.268	.376	1	.712(**)	.482(*)	.082	.375	.299	.694(**)
	Sig. (2-tailed)	.196	.064	.	.000	.015	.697	.065	.146	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.360	.301	.712(**)	1	.467(*)	.271	.326	.320	.728(**)
	Sig. (2-tailed)	.077	.144	.000	.	.019	.190	.112	.119	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	.386	.320	.482(*)	.467(*)	1	.223	.466(*)	.262	.699(**)
	Sig. (2-tailed)	.057	.119	.015	.019	.	.284	.019	.206	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	.139	.289	.082	.271	.223	1	.165	.544(**)	.527(**)
	Sig. (2-tailed)	.506	.161	.697	.190	.284	.	.431	.005	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X7	Pearson Correlation	.506(**)	.136	.375	.326	.466(*)	.165	1	.346	.643(**)
	Sig. (2-tailed)	.010	.517	.065	.112	.019	.431	.	.090	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X8	Pearson Correlation	.403(*)	.339	.299	.320	.262	.544(**)	.346	1	.681(**)
	Sig. (2-tailed)	.046	.097	.146	.119	.206	.005	.090	.	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.623(**)	.564(**)	.694(**)	.728(**)	.699(**)	.527(**)	.643(**)	.681(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000	.007	.001	.000	.
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.425(*)	.191	.294	.235	.035	.004	-.118	.076	.004	.401(*)
	Sig. (2-tailed)	.	.034	.359	.154	.259	.868	.987	.574	.719	.983	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y2	Pearson Correlation	.425(*)	1	.296	.021	.313	.362	.023	.236	.110	.388	.588(**)
	Sig. (2-tailed)	.034	.	.151	.919	.128	.076	.913	.256	.599	.055	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y3	Pearson Correlation	.191	.296	1	.309	.398(*)	-.021	.147	.252	.537(**)	.090	.599(**)
	Sig. (2-tailed)	.359	.151	.	.133	.049	.922	.485	.225	.006	.668	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y4	Pearson Correlation	.294	.021	.309	1	.402(*)	.340	.253	.270	.452(*)	.071	.633(**)
	Sig. (2-tailed)	.154	.919	.133	.	.046	.096	.222	.191	.023	.738	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y5	Pearson Correlation	.235	.313	.398(*)	.402(*)	1	.142	.149	.476(*)	.215	.188	.654(**)
	Sig. (2-tailed)	.259	.128	.049	.046	.	.498	.476	.016	.302	.367	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y6	Pearson Correlation	.035	.362	-.021	.340	.142	1	-.037	.322	.086	.242	.451(*)
	Sig. (2-tailed)	.868	.076	.922	.096	.498	.	.862	.116	.684	.245	.024
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y7	Pearson Correlation	.004	.023	.147	.253	.149	-.037	1	.026	.401(*)	.075	.381
	Sig. (2-tailed)	.987	.913	.485	.222	.476	.862	.	.904	.047	.720	.060
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y8	Pearson Correlation	-.118	.236	.252	.270	.476(*)	.322	.026	1	.108	.485(*)	.562(**)
	Sig. (2-tailed)	.574	.256	.225	.191	.016	.116	.904	.	.608	.014	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y9	Pearson Correlation	.076	.110	.537(**)	.452(*)	.215	.086	.401(*)	.108	1	.246	.603(**)
	Sig. (2-tailed)	.719	.599	.006	.023	.302	.684	.047	.608	.	.235	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y10	Pearson Correlation	.004	.388	.090	.071	.188	.242	.075	.485(*)	.246	1	.516(**)
	Sig. (2-tailed)	.983	.055	.668	.738	.367	.245	.720	.014	.235	.	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.401(*)	.588(**)	.599(**)	.633(**)	.654(**)	.451(*)	.381	.562(**)	.603(**)	.516(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.002	.002	.001	.000	.024	.060	.003	.001	.008	.
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Organisasi (Y)	24.1447	4.91624	25
Penyelarasan Strategik (X)	18.1229	4.70459	25

Correlations

		Kinerja Organisasi (Y)	Perumusan Strategik (X)
Pearson Correlation	Kinerja Organisasi (Y)	1.000	.43
	Perumusan Strategik (X)	.43	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Organisasi (Y)	.	.419
	Perumusan Strategik (X)	.419	.
N	Kinerja Organisasi (Y)	25	25
	Perumusan Strategik (X)	25	25

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.43(a)	.002	-.042	5.01727

a Predictors: (Constant), VARX
b Dependent Variable: VARY

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.088	1	1.088	. 43	.837(a)
	Residual	578.978	23	25.173		
	Total	580.066	24			

a Predictors: (Constant), VARX
b Dependent Variable: VARY

Lampiran 10

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	24.965	4.071		6.133	.000
	Perumusan Strategik (X)	-.045	.218	-.043	.208	.837

a Dependent Variable: VARY

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.6883	24.6029	24.1447	.21294	25
Std. Predicted Value	-2.143	2.152	.000	1.000	25
Standard Error of Predicted Value	1.03936	2.42137	1.36215	.40619	25
Adjusted Predicted Value	22.6332	24.8779	24.1137	.47586	25
Residual	-10.9616	9.2981	.0000	4.91163	25
Std. Residual	-2.185	1.853	.000	.979	25
Stud. Residual	-2.243	1.901	.003	1.012	25
Deleted Residual	-11.5575	9.7865	.0310	5.25950	25
Stud. Deleted Residual	-2.482	2.025	-.010	1.062	25
Mahal. Distance	.070	4.630	.960	1.335	25
Cook's Distance	.000	.137	.035	.043	25
Centered Leverage Value	.003	.193	.040	.056	25

a Dependent Variable: VARY

Lampiran 11

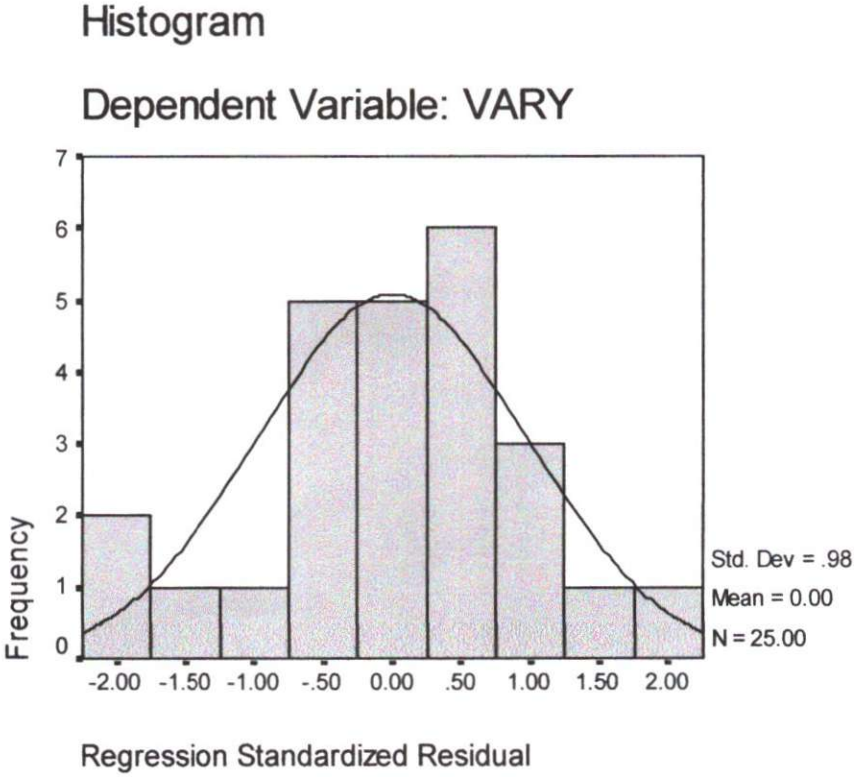
Histogram
Dependent Variable: VARY
Frequency
7
6
5
4
3
2
1
0
-2.00
-1.50
-1.00
-.50
0.00
.50
1.00
1.50
2.00
Std. Dev = .98
Mean = 0.00
N = 25.00
Regression Standardized Residual

Lampiran 12

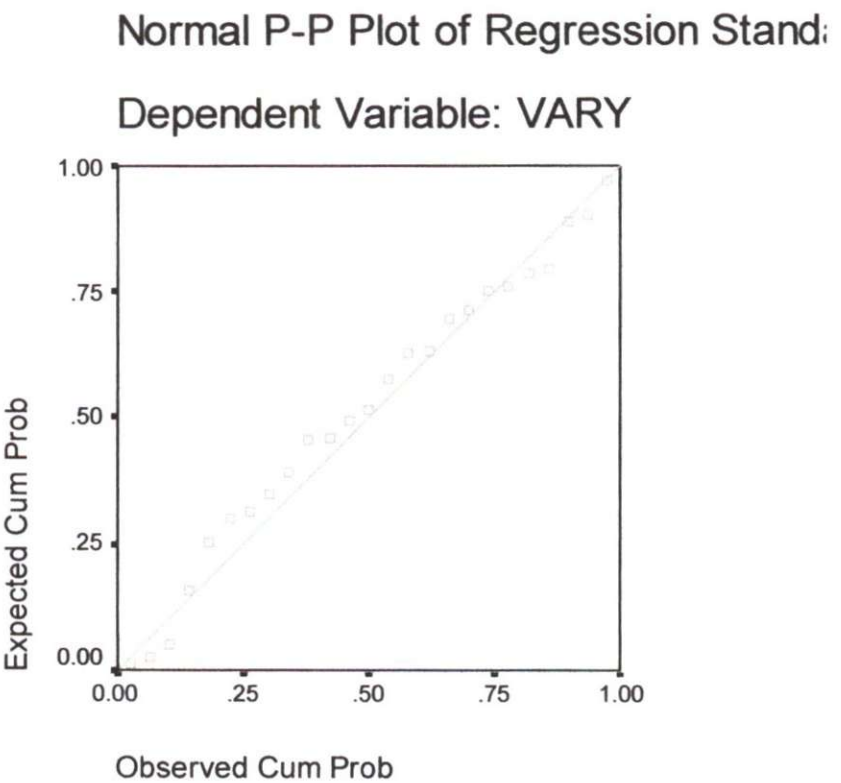
Normal P-P Plot of Regression Stand
Dependent Variable: VARY
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.00
.25
.50
.75
1.00

Lampiran 13

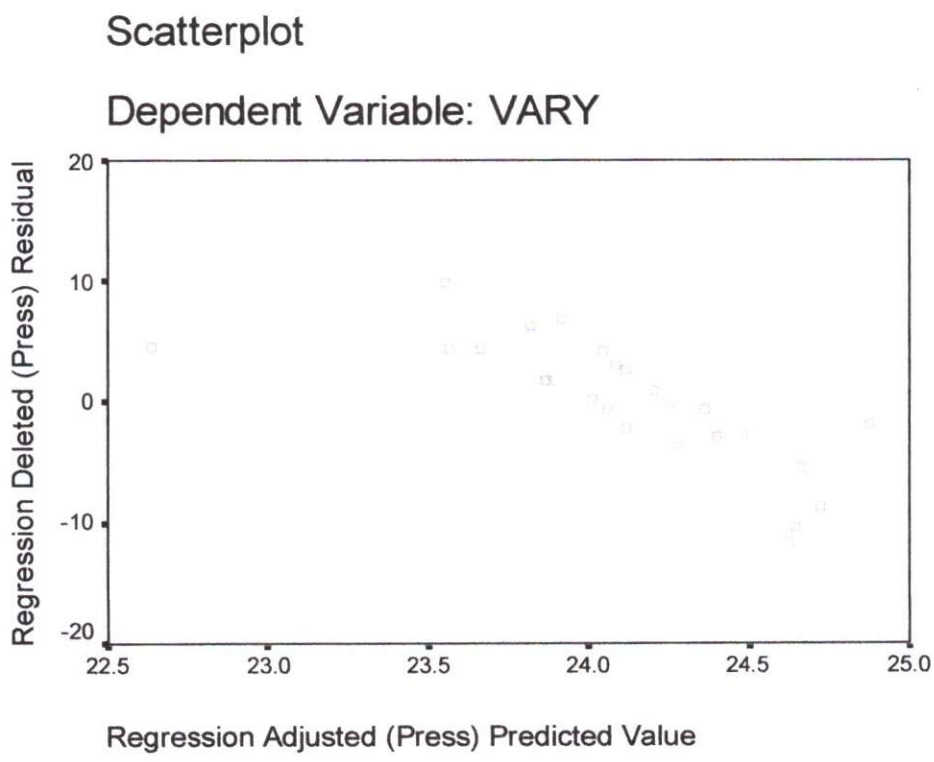
Scatterplot
Dependent Variable: VARY
Regression Deleted (Press) Residual
20
10
0
-10
-20
22.5
23.0
23.5
24.0
24.5
25.0
Regression Adjusted (Press) Predicted Value

Lampiran 14

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VAR00001	25	18.1229	4.70459	8.00	28.21
VAR00002	25	24.1447	4.91624	13.07	33.34

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perumusan strategi	Kinerja organisasi
N		25	25
Normal Parameters(a,b)	Mean	18.1229	24.1447
	Std. Deviation	25	4.91624
Most Extreme Differences	Absolute	.143	25
	Positive	.143	24.1447
	Negative	-.127	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.715	.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.686	.942

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN	IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	: No. 3450/D/T/2005	No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
JURUSAN AKUNTANSI (S1)	: No. 3449/D/T/2005	No. 020/BAN-PT/Ak-IX/S1/X/2005 (B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)	: No. 1611/D/T/2005	No. 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpl-III/V/2004 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2010

Waktu : 09.00 s.d 12.00 WIB

Nama : RENOLD PUTRA PERDANA

NIM : 22 2006 028

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : **Sistem Pengendalian Manajemen**

Judul Skripsi : **Pengaruh Perumusan Strategi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Jasa Asuransi di Palembang**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1.	Betri Sirajuddin SE, Ak, M.Si	Pembimbing	18 - 10 - 2010	
2.	M. Basyarudin SE, Ak, M.Si	Ketua Penguji	23 - 10 - 2010	
3.	Yuhanis Ladewi SE, Ak, M.Si	Penguji I	22 - 10 - 2010	
4.	Betri Sirajuddin SE, Ak, M.Si	Penguji II	18 - 10 - 2010	

Palembang, Oktober 2010

An. Dekan

Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sunardi,S.E., M.Si

ISLAMIC UNIVERSITY

Asuransi Jiwa Bersama BUMIPUTERA 1912
Kantor Wilayah Asper Palembang
Jln. Jend. Sudirman No. 91-95 Palembang
Telepon : (0711) 359852, 374484, 367218
Fax : (0711) 359852, 353079
E-mail : plb@bumiputera.com

Palembang, 19 Agustus 2010

No : 219/U/Kawil/PLG/VIII/2010
Lampiran : -
Perihal : Selesai Riset

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Palembang

Dengan Hormat,

Atas nama Kepala Wilayah Palembang AJB Bumiputera 1912 dengan ini menerangkan :

Nama : Renold Putra Perdana

Nim : 22.2006.028

Fak : Ekonomi

Jur : Akuntansi

Benar telah menyelesaikan riset dan pengambilan data untuk bahan skripsi pada perusahaan kami.

Demikianlah surat keterangan riset ini dibuat dengan sungguh sungguh dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Agustus 2010
Mengetahui,
AJB Bumiputera 1912
Kantor Wilayah Palembang
u.b.

(M.Tarmady Basri)
Kepala Bagian Administrasi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

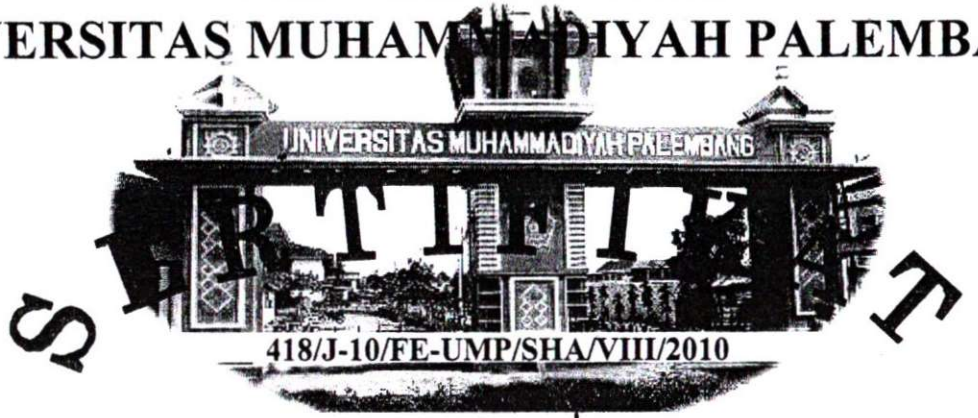

SERTIFIKAT

418/J-10/FE-UMP/SHA/VIII/2010

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

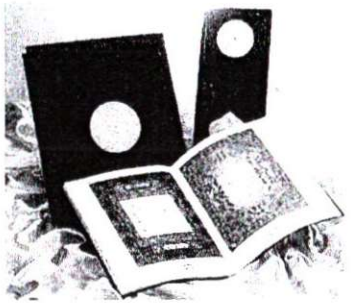

NAMA : RENOLD PUTRA PERDANA
NIM : 222006028
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat CUKUP MEMUASKAN

Palembang, 23 Agustus 2010

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Drs. Antoni

Unggul dan Islami

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: **RENOLD PUTRA P.**	PEMBIMBING	
NIRM/NIM	: **22.2006.028**	KETUA	: **Betri Sirajuddin ,S.E.Ak,Msi**
JURUSAN	: **AKUNTANSI**	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	: **PENGARUH PENYELARASAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA SEKTOR JASA ASURANSI DIPALEMBANG**		

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	12/6	UP	a/		ACC
2					
3	19/6	Bab 1/SD 3	a/		Revisi
4					
5	26/6	Bab 1/SD 3	a/		Revisi
6	1/7	Bab 1/S 3	a/		Revisi
7	7/7	Bab 1/S 3	a/		Revisi
8					
9	12/7	Bab 4/S	a/		Revisi
10	24/7	Bab 4/S	a/		Revisi
11	30/7	Bab 4/S	a/		Revisi
12					
13	1/8	Bab 1/SD 5	a/		Revisi
14	12/8	Bab 1/S 5	a/		ACC
15	28/8	Abstrac	a/		ACC
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di Keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Drs. Sunardi, SE, M.si

Created by : J@y-PPLMPOS-06

BIODATA PENULIS

NAMA	: Renold Putra Perdana
NIM	: 22 2006 028
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Tempat tanggal lahir	: Palembang, 12 Agustus 1988
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Tombak No. 664B RT 08 RW 02 Kel 20 ilir II Kec. Kemuning Sekip Palembang
Pekerjaan	: Mahasiswa
Judul Skripsi	: Pengaruh Perumusan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Jasa Asuransi Di Palembang.
Pembimbing	: Betri Sirajudin, SE, Ak, M.Si

Palembang, Oktober 2010

Penulis